

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Saat ini perkembangan industri di Indonesia sangat pesat. Terutama sejak pemerintah memberikan kelonggaran dalam syarat menanamkan modal bagi para investor asing. Oleh karena itu banyak investor asing yang mulai membangun industrinya di kawasan Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena di Indonesia memiliki banyak sumber daya manusia dan infrastruktur upah untuk buruh di Indonesia sangat murah dibandingkan dengan negara lain, oleh karena itu banyak investor asing yang mulai tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan berkembangnya dunia usaha ini, maka industri manufaktur di Indonesia mengalami persaingan yang ketat.

Industri tekstil cocok untuk dikembangkan di Indonesia yang memiliki sumber daya manusia yang banyak. Dengan semakin berkembangnya industri-industri tekstil di Indonesia diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran. Dalam menghadapi ketatnya persaingan, maka suatu perusahaan harus dapat merencanakan, mengorganisir serta mengendalikan semua kegiatannya dengan cermat termasuk pengendalian biaya. Tanpa adanya pengendalian biaya maka harga jual yang ditetapkan tidak akan kompetitif.

Produksi yang dihasilkan oleh PT Jaya Sakti Tekstil dibuat berdasarkan pesanan disamping produksi secara massa. PT Jaya Sakti Tekstil merupakan perusahaan tekstil yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Didasarkan pada pesanan, maka perusahaan menentukan harga pokok produknya dengan menggunakan metode *Job Order Costing*.

Menentukan harga pokok produk dengan menggunakan metode *Job Order Costing* ini memiliki fungsi untuk menentukan harga jual produk, oleh karena itu perusahaan dapat mengambil keputusan apakah pesanan dari pelanggan akan diterima atau ditolak.

Perhitungan harga pokok ini harus sudah sesuai dengan sifat proses produksi perusahaan, yaitu proses produksi berdasarkan pesanan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Jaya Sakti Tekstil di Majalaya dan menyusun penelitian yang berjudul : **"Peranan Metode Job Order Costing Terhadap Penetapan Harga Jual pada PT. Jaya Sakti Tekstil di Majalaya."**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Biaya produksi merupakan dasar penting dalam menentukan harga jual yang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Dalam mengalokasikan biaya kepada produk yang dihasilkan dengan tepat, diperlukan metode pembiayaan yang tepat dan bermanfaat bagi perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana klasifikasi biaya produksi yang dilakukan perusahaan ?
2. Apakah perusahaan telah menerapkan metode *Job Order Costing* dalam perhitungan harga pokok produk ?
3. Bagaimana perusahaan menetapkan harga pokok produk berdasarkan metode *Job Order Costing* ?
4. Bagaimana cara perusahaan menentukan harga jual suatu produk ?
5. Bagaimana peranan *Job Order Costing* terhadap penetapan harga jual pada perusahaan ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini dibuat untuk mengetahui peranan metode *Job Order Costing* terhadap penetapan harga jual.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui cara perusahaan menerapkan metode *Job Order Costing* dalam perhitungan harga pokok produk.
3. Untuk mengetahui cara perusahaan dalam menentukan harga pokok berdasarkan metode *job order costing*.

4. Untuk mengetahui cara perusahaan menetapkan harga jual produknya
5. Untuk mengetahui peranan *Job Order Costing* terhadap penetapan harga jual pada perusahaan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang diteliti.

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan harga jual produk melalui perhitungan harga pokok yang tepat dan benar.

2. Bagi Penulis.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis untuk dapat lebih memahami mengenai perhitungan dan penentuan harga pokok produksi. Penulis juga berharap dapat menerapkan teori yang dipelajari pada pekerjaan.

3. Perkembangan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah *Job Order Costing*.

### **1.5 Rerangka Pemikiran**

Perusahaan menetapkan harga jual produk berdasarkan perhitungan harga pokok produk. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang akurat dan benar, maka dibutuhkan prosedur perhitungan biaya-biaya selama proses produksi. Unsur-unsur biaya produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Dalam menentukan harga jual, dibutuhkan semua informasi mengenai biaya-biaya yang terjadi selama proses produksi. Informasi ini harus disajikan secara tepat agar memperoleh perhitungan akumulasi biaya yang akurat. Oleh karena itu perusahaan memerlukan akuntansi biaya. Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat bagi manajemen perusahaan dalam menyajikan informasi biaya suatu produk.

Penyajian laporan biaya yang tepat dapat membantu perusahaan dalam proses penghitungan harga pokok produk. Tanpa pembebanan biaya yang tepat, harga pokok yang dihasilkan dapat lebih tinggi atau lebih rendah dari yang sebenarnya. Produksi yang harga pokoknya terlalu tinggi akan dijual dengan harga yang lebih mahal dari yang seharusnya dan dapat mengakibatkan penurunan penjualan. Sebaliknya jika harga pokok dinilai terlalu rendah dari yang sebenarnya terjadi maka harga jual akan lebih murah, padahal mungkin saja harga pokok produksinya lebih tinggi dari harga jualnya. Harga jual yang ditetapkan harus dapat menutupi semua biaya yang

dikeluarkan selama proses produksi, serta memberi laba yang diinginkan oleh perusahaan. Namun harga jual harus sesuai dengan kualitas produknya dan terjangkau.

Untuk perusahaan yang memproduksi berbagai jenis produk dan berdasarkan pesanan dari pembeli, seperti perusahaan tekstil, maka lebih tepat jika perusahaan menggunakan metode *job order costing* sebagai sistem penghitungan biayanya. Setiap pesanan dari pembeli mempunyai spesifikasi yang berbeda sesuai dengan keinginan pemesannya. Dengan *job order costing*, pembebanan biaya akan dilakukan kepada masing-masing pesanan, sehingga harga pokok setiap pesanan dapat dihitung dengan lebih akurat.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan perusahaan tekstil yang berada di kawasan Majalaya yaitu perusahaan tekstil PT. Jaya Sakti. Waktu penelitian adalah dari bulan November 2007 sampai dengan bulan Februari 2008.